
Ulama Perempuan Dalam Perlindungan Migrant Terdampak Pandemi dan Integrasi Gedsis

Oleh; Yuniyanti Chuzaifah (Pegiat HAM Perempuan)

Pengantar

- Keulamaan cenderung normatifik dan elitis
 - Isu migrasi dilepaskan dari konteks agama
 - Banyak isu migrasi dan Islam
 - Ulama from below ; realitas pengalaman
-

Dilema migrasi dan problem keagamaan

- Hak seksual selama migrasi
 - Makna kepemimpinan perempuan dengan transisi perempuan pencari nafkah utama
 - Isu mobilitas dan konsep muhrim
 - Anak korban KS dan "ayah gaib"
-

Islam dan perlindungan migran: akar her/historik dan normatif

- Sejarah muhajirin anshar
 - Theologi mustad'afin
 - Menolak memberi makan orang miskin (salah satu penyebab migrasi)
 - Anak yatim (lapar fisik, psikologis)
 - Melihat realitas dan menolak bertindak
-

Migrasi dan Pandemi; analisis GEDSI

- Gangguan kejiwaan karena akses mobilitas; korban KS dan rumitnya perlindungan karena pandemi
 - Kecelakaan kerja yang membuat kerusakan fisik dan sakit gradual (penggunaan kimia untuk pembersihan, sakit fisik dan terlambat penanganan, dll)
 - Pekerjaan di kelapa sawit dan hilang sidik jari (identitas kunci)
 - Stroke di penjara/detensi dan di perbatasan
-

Lanjutan

- Hilang ingatan/disabilitas psikososial karena pandemi; hilang pekerjaan, tidak bisa pulang, takut/trauma kematian anggota keluarga, dll
 - Seklusi dan pemencilan eks migran/ keluarga terpapar pandemi
 - Kerentanan trafficking dan recycle trafficking
-

Inisiatif yang pernah dilakukan lembaga agama/pesantren/ulama perempuan

- Selamatkan dari lilitan rentenir (fiqh anti riba)
 - Menjadi "bank aman" agar uang bisa selamat dan produktif (membantu membelikan tanah)
 - Mendorong amal (masjid, jalan) untuk negosiasi pemartabatan dan "purifikasi image"
 - Membantu proses adopsi anak-anak korban KS
-

Tantangan dan kompleksitas isu baru migrasi

- Miopisme memaknai dhuafa/mustadafin (harusnya diperluas pada eks migran dg disabilitas dan perempuan korban KtP-KS)
 - Pandemi belum dilihat dampak panjangnya ; kerentanan dan dampak post covid (ginjal, impotensi, dll)
 - Atraksi digital dan migrasi turistik/beresiko (ketemu pacar)
 - Pola migrasi korban scamming (pola baru trafficking) dan isu judi
 - Narkoba di kalangan pekerja kebun dan kerentanan perempuan migran jadi pengedar
-

Peran agama/ulama ; PR transformatif

- Pesantren sebagai "quasi mothering/parenting"
 - Perluasan makna mustahiq ; Scholarship dan penyelamatan dari pemiskinan multi generasi
 - Pemaknaan pada rahman rahim ; Second home proses transisi bagi korban KDRT sbg residu migrasi
 - Sirothol mustaqim dan ghoiril maghdhub ; Edukasi gender role yang berkeadilan dan nir kekerasan (pada suami)
 - Membuat inisiatif berimbang/selaras antara filantropik dan langkah sistemik
 - Memperkuat tafsir /teologi GEDSI (disabilitas)
 - Peran post migrasi (perempuan single parent, Ketangguhan ekonomi dan sosial) dan kepemimpinan dalam rumah tangga
-

Terimakasih

Yuniyanti Chuzaifah

S2 Univ Leiden, S3 tentang migrasi di Univ Amsterdam

Ketua Komnas Perempuan 2010-2014

yunich1@yahoo.com
